

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam laporan penelitian, metode penelitian merupakan bagian yang cukup penting. Dengan penyajian metode penelitian ini, peneliti memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana berbagai sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 474

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6

masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah praktik gadai di Bengkel Rika Jaya 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Perdata dan hukum islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti terletak di Bengkel Rika Jaya Motor 2 di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, Yang menjadi daya tarik adalah tata letak yang strategis, gadai dengan jaminan BPKB saja, serta prosesnya mudah dan cepat. Hal ini yang menjadi nilai lebih bagi para konsumen.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui

³Burhan Bugin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Yogyakarta: Raja GrafindoPersada, 2003), hal. 20

statusnya oleh obyek dan informan.⁴ Dalam melakukan penelitian mengenai praktik gadai di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, peneliti harus sering hadir di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data terkait sistem atau pelaksanaan praktik gadai yang ada di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Selain itu peneliti juga mengamati apakah pelaksanaan gadai tersebut sudah sesuai hukum perdata dan hukum islam atau tidak.

Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga berusaha melihat permasalahan gadai yang terjadi di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan gadai di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 99

variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa, berikut di antaranya:⁵

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan adalah pihak Bengkel Rika Jaya Motor 2 sebagai penerima gadai dan juga para pihak penggadai, Jumlah infoman di sini ada 6 orang yaitu: Pihak-pihak Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dan 4 orang yang sudah menjadi penggadai di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung: Bapak Joko Arianto, Ibu Rika Ageng, Mas Agus Prianto, Bapak Bashori, Bapak Fatoni, Ibu Naning Sriwahyuni, dan Bapak Rohmad.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di Bengkel Rika Jaya Motor 2 yang terletak di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan

⁵*Ibid...*,hal. 99

data penelitian. Data penelitian di sini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan pegadaian di pegadaian Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung di antaranya: brosur gadai, foto-foto, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan gadai.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:⁶

1) Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan para pihak yang terkait, khususnya pada pihak Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dan 4 orang yang sudah menjadi penggadai di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung: Bapak Joko Arianto, Ibu Rika Ageng, Mas Agus Prianto, Bapak Bashori, Bapak Fatoni, Ibu Naning Sriwahyuni, dan Bapak Rohmad.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu menjelaskan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap

⁶Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

sebagai bahan perbandingan.⁷ Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

Data sekunder yang digunakan meliputi:

- a. Buku dan Jurnal tentang Praktik Pegadaian menurut hukum perdata
- b. Buku dan Jurnal tentang Praktik Pegadaian menurut hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap pembahasan mengenai metodologi penelitian persoalan prosedur atau metode pengumpulan data menjadi sangat penting. Prosedur atau metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan prosedur atau metode pengumpulan data dapat berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam menggunakan metode observasi untuk

⁷*Ibid.*, hal. 129

pengumpulan data peneliti harus melakukan pengamatan langsung sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses gadai yang diberikan oleh pengembang.⁸

Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan dan berusaha mengenal akrab masyarakat setempat guna mendapatkan informasi tentang fokus penelitian yang sedang dilakukan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan praktik gadai yang diberikan pengembang di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara (metode interview) adalah suatu proses interaksi dan komunikasi, guna memperoleh data secara langsung yang dapat mempermudah dalam menganalisa data penelitian/proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁹ Pada metode ini adanya pewawancara, informan, materi wawancara dan pedoman wawancara (pada yang terakhir ini belum tentu ada).

Pada wawancara ini metode yang digunakan adalah metode wawancara baku terbuka atau wawancara terstruktur. Jenis wawancara

⁸ Nana Saoda, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosadakarya, 2007), hal. 215

⁹ *Ibid.*, hal. 216

ini ialah pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap informan. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman terbatas, dan itu tergantung pada situasi wawancara dan percakapan pewawancara. Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi pendapat yang bervariasi yang bisa terjadi antara seorang dengan informan lainnya. Tujuan pelaksanaan tersebut tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Wawancara jenis ini bermanfaat juga ketika pewawancara ada beberapa orang dan informan cukup banyak jumlahnya.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk menggali data dengan bertanya kepada pihak Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dan penggadai di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung terkait dengan mekanisme pegadaianya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (*doktrin*), teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹ Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 188

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 191

dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak geografis Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, brosur gadai, foto-foto, sejarah berdirinya pegadaian, struktur dan kegiatan yang ada di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan di gadai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya sesuai dengan jenis dan golongan yang sudah di siapkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dapat menyajikan hasil temuan peneliti secara mudah.

Dalam analisa data digunakan beberapa macam analisa yaitu: analisa induksi, analisa deduksi, klasifikasi dan verifikasi. Analisa induksi, yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.¹²

¹² *Ibid.*, hal. 192

Sedangkan Analisa deduksi yaitu suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan khusus diakhir.¹³

Klasifikasi adalah penggolongan atau pembagian data menurut kelas penjenisan dalam bagian-bagian yang sudah ditetapkan.¹⁴ Sementara verifikasi ialah suatu pemeriksaan kembali sebuah data dari pengulangan atau pengumpulan data yang ada.¹⁵

Analisa data bertujuan menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Dari data yang berhasil dikumpulkan akan disusun, dianalisa sesuai dengan ketentuan atau jenis masing-masing yang sudah disiapkan dalam menjawab adanya pertanyaan bagaimana (induksi) dan apa saja (deduksi). Setelah data dikelompokkan berdasarkan jenisnya, peneliti melakukan pengecekan ulang data, agar data tersebut tidak ada kesalahan dan dapat disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Perpanjangan kehadiran

¹³*Ibid.*, hal. 193

¹⁴Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 340

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 31

Peneliti ikut terjun dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data penelitian di sini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan gadai di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diantaranya: brosur gadai, foto-foto serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan gadai.

Sebelum melakukan penelitian secara formal membawa surat permohonan penelitian kepada kepala Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Hal itu dilakukan supaya apabila melakukan penelitian, peneliti mendapat informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai penelitian ini selesai dan diujikan di hadapan dosen penguji.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku tentang persepsi, perjanjian gadai, teori dan praktik-prktik yang

¹⁶ Melong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.37

terkait dengan gadai menurut KUHPerdota dan hukum Islam. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian setelah selesai peneliti menerapkan teori sebagai pembanding. Jadi peneliti bisa melihat antara fakta di lapangan dan teorinya untuk mengetahui mana yang dianggap paling baik.

c. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang gadai terutama masalah praktik gadai sepeda motor ditinjau dari hukum perdata dan hukum Islam.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan praktik gadai ditinjau dari hukum perdata dan hukum islam. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah memdapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana praktik gadai yang terjadi di Bengkel Rika Jaya Motor 2 Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.